

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskriptifkan atau menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi di masa kini. Penelitian dengan menggunakan deksriptif ini karena dalam penelitiannya memngungkap masalah masalah yang terjadi pada masa kini.

Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang berfungsi untuk meneliti pada populasi san sampel yang sudah ditetapkan, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Cross sectional adalah desain dari penelitian ini yang berguna untuk mengetahui yang besifat pengambilan data dilakukan sekali.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa atlet di ekstrakurikuler judo SMKN 14 Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2001, hlm. 55) populasi sebagai wilayah generalisasi subjek dengan jumlah karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel merupakan wakil atau bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013) pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dapat menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu dan memilih sampel berdasarkan penelitian tentang sampel yang akan di pilih (Sugiyono., 2016) Oleh karena itu, dengan teknik *purposive sampling* penelitian ini analisis motivasi berprestasi siswa atlet yang mengikuti ekstrakurikuler judo yang berjumlah 54 siswa atlet.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013) Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data, sehingga hasilnya akurat, komprehensif, dan terstruktur. Dalam konteks ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode penggunaan kuesioner melalui platform seperti google form kepada siswa atlet dengan tujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari objek penelitian. Kuesioner ini mendapatkan pedoman bagi peneliti untuk mendeskripsikan objek penelitian dengan rinci.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument dari (R. L. Smith et al., 2020) yang mengembangkan skala motivasi berprestasi *Achievment Motivation Measure* yang dikembangkan menjadi 14 item dan memiliki dua aspek yaitu *achievement thoughts* (pikiran untuk berprestasi) dan *achievement behaviors* (perilaku untuk berprestasi). Berikut ini tabel 3.1 menunjukkan item-item dari instrumen *Achievment Motivation Measure*.

Tabel 3. 1 *Item-item Achievment Motivation Measure*

NO	<i>Achievment Motivation Measure</i>
1	<i>I feel that my present work is meaningful</i>
2	<i>When proceeding with a task, I will list (mentally or in writing) those obstacles outside of me that may hinder my completing the task.</i>
3	<i>I have a strong desire to be a success in the things I set out to do.</i>
4	<i>When proceeding on difficult task, I think of all the resources that may be available to me to successfully complete the task.</i>
5	<i>I try an follow the rule: business before pleasure.</i>
6	<i>I can keep my mind on a task for a long period of time.</i>
7	<i>I would rather work with an expert in the field than with a friend or someone I know.</i>

8	<i>In most projects I would rather take personal responsibility for completion than be only a contributor.</i>
9	<i>I like to undertake projects that involve some risk.</i>
10	<i>When working on committee, I like to see the plans are followed through efficiently.</i>
11	<i>I prefer to know how I am progressing and to obtain concrete feedback when working at a task.</i>
12	<i>Despite the uncertainty of the future, it pays to make plans.</i>
13	<i>While working on the task, I think of how it will feel when and if the task is successfully completed.</i>
14	<i>I like to know how I am performing when working on task.</i>

Penelitian ini menggunakan instrumen *Achievment Motivation Measure*. AMM yang berjumlah 14 item mencakup sembilan item untuk subskala Pemikiran Berprestasi dan lima item untuk subskala Perilaku Berprestasi. Kisaran skornya adalah dari 0 hingga 56. Skor yang lebih tinggi mencerminkan tingkat yang tinggi motivasi berprestasi dan skor yang lebih rendah mencerminkan rendahnya tingkat motivasi berprestasi. Instrumen ini dikembangkan untuk mengukur pemikiran dan perilaku motivasi individu berdasarkan perlu dicapai.

Kuesioner AMM menggunakan format respons tipe Likert 5 poin, sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Skor Kriteria Kuesioner

NO	Pernyataan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadan-kadang	2
4	Jarang	1
5	Tidak Pernah	0

Dian Barokah, 2024

MOTIVASI BERPRESTASI SISWA ATLET YANG MENGIKUTI EKTRAKURIKULER JUDO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya kategori skor berdasarkan jawaban reresponden untuk menentukan tingkat motivasi berprestasi sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kategori Skor Tingkat Motivasi Berprestasi

No.	Skor	Kategori
1.	43-56	Tinggi
2.	29-42	Sedang
3.	14-28	Rendah

Berdasarkan perincian di atas, maka disusun instrument penelitian motivasi berprestasi sebagai berikut :

AMM yang berjumlah 14 item dengan menggunakan 5 skala likert (Tidak Pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Selalu). Pengisian instrumen ini melalui *Google Form* untuk kepentingan mengenai analisis motivasi berprestasi siswa atlet di ekstartkurikuler judo yang berada di Kota Bandung.

Achievment Motivation Measure dengan bahasa Indonesia (AMM-Bahasa Indonesia) untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi. AMM di terjemahkan oleh penerjemah resmi Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia. Dapat dilihat pada tabel instrumen motivasi berprestasi sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Instrumen Motivasi Berprestasi

NO	PERNYATAAN	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya merasa pekerjaan saya saat ini bermakna.					
2	Saat mengerjakan suatu tugas, saya akan membuat daftar (dalam bentuk penalaran atau tulisan) beberapa hambatan di luar diri saya yang kemungkinan dapat menghambat saya dalam menyelesaikan tugas tersebut.					
3	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk sukses dalam hal-hal yang ingin saya lakukan.					
4	Ketika mengerjakan tugas yang sulit, saya mempertimbangkan semua sumber daya yang ada agar berhasil menyelesaikan tugas tersebut.					
5	Saya mencoba mengikuti aturan “menyelesaikan tanggung jawab lebih					

	utama dibandingkan bersenang-senang.”					
6	Saya dapat berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama ketika mengerjakan suatu tugas.					
7	Saya lebih suka bekerja dengan ahli di bidangnya dibandingkan dengan teman atau seseorang yang saya kenal.					
8	Di sebagian besar proyek, saya lebih suka bertanggung jawab secara pribadi dan hanya berperan sebagai kontributor.					
9	Saya suka mengerjakan proyek yang berisiko.					
10	Saat bekerja dalam kepanitiaan, saya ingin semua rencana dilaksanakan secara efisien.					
11	Saya lebih suka mengetahui perkembangan saya dan mendapatkan umpan balik yang konkret ketika mengerjakan suatu tugas					

12	Meskipun masa depan bersifat tidak pasti, membuat rencana merupakan hal yang akan berguna					
13	Saat mengerjakan tugas, saya biasanya membayangkan bagaimana rasanya saat dan jika tugas tersebut berhasil diselesaikan					
14	Saya ingin tahu bagaimana kinerja saya dalam mengerjakan tugas.					

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Tahap Persiapan

3.5.1.1. Observasi terhadap ekstrakurikuler judo SMKN 14 Bandung

3.5.1.2. Mengurus perizinan penelitian dengan prodi PJKR dan SMKN 14 Bandung

3.5.1.3. Menusun instrument penelitian melalui *google form*

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

3.5.2.1. Melakukan latihan gabungan dengan siswa atlet SMKN 14 Bandung di Gedung PJSI Jabar dan di Kampus FPOK Padasuka

3.5.2.2. Menyebarkan link *google form* instrument penelitian kepada siswa atlet ekstrakurikuler Judo

3.5.3. Tahap Pelaporan Penelitian

- 3.5.3.1. Mengumpulkan data
- 3.5.3.2. Membuat tabel data sesuai dengan responden
- 3.5.3.3. Melakukan analisis data penelitian
- 3.5.3.4. Melakukan pengujian hipotesis

3.6 Analisis data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya menyusun atau menata dan menganalisis data. Analisis data menggunakan *software* Microsoft Excel 2019. Statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik dari data penelitian yang memudahkan untuk dipahami. Statistik deskriptif menjelaskan dan menggambarkan macam-macam karakteristik seperti rata-rata, standar deviasi, modus dan lain-lain.

Menurut Darajat KN (2014) Statistik deskriptif mampu memberikan pemahaman yang jelas tentang sampel dan penelitian yang sudah dilakukan. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mengidentifikasi motivasi berprestasi siswa atlet yang mengikuti ekstrakurikuler judo. Berikut ini penghitungan statistik deskriptif.

a. Rata-rata

Mean merupakan nilai yang didapatkan dari jumlah sebuah data dan dibagi sesuai dengan banyak data. Cara mendapatkannya adalah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X_i$ = Jumlah skor yang didapat

n = Banyaknya data

b. Modus

Modus dalam penelitian adalah nilai atau kategori yang paling sering muncul dalam sebuah himpunan data.

Dalam konteks penelitian, modus dapat menggambarkan pola atau tren yang signifikan dalam data, membantu peneliti untuk memahami karakteristik atau distribusi dari variabel yang diamati. Identifikasi modus dapat memberikan wawasan yang berharga dalam menganalisis data dan membuat keputusan yang berbasis bukti.

c. Median

Median adalah menemukan di mana data berada setelah diatur berdasarkan nilainya atau nilai tengah dari data yang sudah ada.

d. *Standard deviation* (simpangan baku)

Simpangan baku adalah angka yang mencerminkan seberapa jauh kelompok atau data berbeda dari rata-ratanya. Simpangan baku biasanya dilambangkan dengan s atau sd. Formula untuk menghitung simpangan baku adalah sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

e. Varians

Varians dalam penelitian mengacu pada ukuran seberapa jauh titik data tersebar di sekitar nilai rata-rata. Ini memberikan gambaran tentang tingkat variasi atau keragaman dalam kumpulan data.